

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERSONIL PERENCANAAN PULANG DENGAN KELENGKAPAN RESUME MEDIS PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MABA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Selfince Tahalele
Mulyadi
Rivelino S. Hamel

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email :selfincetahalele94@gmail.com

Abstract. *Medical summary can be a subject of study for quality control of medical records. Nursing activities are not optimal at this time is the patient's discharge planning activities. One of the factors that determine the success of the planning process was a factor of personnel discharge planning. The aim of research was to determine the relationship between the factors of personnel discharge planning with the completeness of patient's medical summary at the General Hospital of East Halmahera Regency Maba. Methods of analytic observational study using cross sectional design. This research was conducted at the General Hospital Maba of East Halmahera on February 29 to March 5, 2016. The samples were nurses and entry summary documentation with the quantities of each 34. The sampling technique was purposive sampling. Research instruments using questionnaires and observation guides. Data analysis was performed using chi-square test, at the significance level of 95% ($\alpha = 0.05$) indicates the value $p = 0.012$, this value is smaller than $\alpha = 0.05$ and OR = 19,2. Conclusion: there is a relationship between the factors of discharge planning personnel with the completeness of patient's medical summary at the General Hospital Maba of East Halmahera Regency. Suggestions for nurses can improve performance especially in completeness of patient's medical summary to establish good communication between health professionals and patients and their families, although the number of nurses is still relatively small. Keywords :Personnel Discharge Planning Factor, Completeness Of Patient's Medical Summary*

Abstrak. Resume medis dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis. Kegiatan keperawatan yang belum optimal saat ini adalah kegiatan perencanaan pulang pasien. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses perencanaan pulang yaitu faktor personil perencanaan pulang. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. **Metode penelitian** observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur pada 29 Februari – 5 Maret 2016. **Sampel** penelitian adalah perawat dan dokumentasi ringkasan masuk keluar dengan jumlah masing-masing 34. Teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan panduan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *uji chi-square*, pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan nilai $p = 0,012$, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan OR=19,2. **Kesimpulan** : ada hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. Saran untuk perawat dapat meningkatkan kinerja mereka khususnya dalam kelengkapan resume medis pasien dengan menjalin komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan maupun dengan pasien dan keluarga pasien walaupun jumlah tenaga perawat yang masih tergolong sedikit. **Kata Kunci:** Faktor Personil Perencanaan Pulang, Kelengkapan Resume Medis pasien.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap (Herlambang dan Murwani, 2012).

Kualitas pelayanan rumah sakit dapat diketahui dari penampilan profesional personil rumah sakit, efisiensi dan efektivitas pelayanan serta kepuasan pasien. Kepuasan pasien ditentukan oleh keseluruhan pelayanan (Siboro, 2014).

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sarana pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi kelengkapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan (Mawarni dan Wulandari, 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, resume medis dibuat sebagai ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, khususnya dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis (Meigian 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Meigian di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Tahun 2013 tentang analisis kelengkapan pengisian resume medis pasien *hyperplasia of prostate* pada dokumen rekam medis rawat inap menyatakan bahwa hal yang menyebabkan resume medis pada review identifikasi pasien tidak diisi yaitu petugas tidak konsisten dan tidak mengecek kembali setiap item pada dokumen rekam medis dalam mengisi item review identifikasi pasien lembar resume medis. (Meigian, 2014).

Laporan tentang pelayanan keperawatan hingga saat ini masih banyak yang belum optimal. Salah satu kegiatan keperawatan yang belum optimal adalah

kegiatan perencanaan pulang pasien (Hariyati, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Jenny Morris, Louise Winfield, dan Kim Young di rumah sakit akut di Inggris menyatakan bahwa salah satu hambatan utama untuk melaksanakan perencanaan berpusat pada miskinnya komunikasi, karena hanya 37% dari perawat yang setuju bahwa perencanaan pulang ini selalu dikomunikasikan kepada pasien (Morris, et al., 2012).

Menurut Ilyas 2002, keberhasilan perencanaan pulang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perawat. Menurut Poglitsch, Emery dan Darragh 2011, dari hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan yaitu tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan proses perencanaan pulang terdapat lima faktor yang berkontribusi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor personil perencanaan pulang, keterlibatan dan partisipasi, komunikasi, waktu, perjanjian dan konsensus (Rofi'i, 2011).

Survey awal yang dilakukan pada tanggal 14 juli 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur terdapat 2 pasien yang sudah pulang kerumah yang telah menjalani perawatan di Rumah Sakit kemudian kembali lagi ke rumah sakit. 1 pasien mengeluh dengan bekas jahitan dan perban luka pasien yang terbuka/terlepas sehingga membuat luka pasien tersebut kembali memburuk, sedangkan yang 1 lagi mengeluh demam pada tubuhnya.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 november 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur dengan melakukan wawancara kepada 4 opasien, 2 tenaga kesehatan dan kepala bagian keperawatan yang ada di rumah sakit. Hasil wawancara pada 4 pasien di rumah sakit menyatakan kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat, 2 pasien mengatakan informasi yang diberikan perawat kurang jelas sedangkan yang 2 pasien lagi mengatakan perawat sedikit lambat dalam memberikan tindakan kepada pasien. Kemudian hasil wawancara dengan 2 tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit, 1 tenaga kesehatan mengatakan jumlah anggota tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit masih

kurang sedangkan yang 1 lagi mengatakan bahwa rumah sakit ini adalah rumah sakit kelas D. Dan hasil wawancara dengan kepala bagian keperawatan menyatakan bahwa pemulangan pasien telah dilakukan pendokumentasian yang di tulis oleh perawat dengan kerja sama anggota tenaga kesehatan yang lain, namun pemulangan pasien yang dilakukan perawat ini belum pernah dilakukan evaluasi sehingga perlu dilakukan evaluasi. Hasil observasi pada dokumentasi untuk pasien pulang terdapat dalam bentuk catatan ringkasan masuk keluar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian keperawatan maka pemulangan pasien yang dilakukan perawat dan kelengkapan dokumen resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur perlu dilakukan evaluasi. Fenomena inilah yang menjadikan landasan untuk dilakukan penelitian tentang hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur.

Adapun tujuan dari karya tulis ini adalah diketahuinya hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada 29 Februari - 5 Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur dengan jumlah perawat 37 orang dan dokumentasi ringkasan masuk keluar pasien. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel diambil sesuai dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti, yaitu 34 perawat dengan kriteria inklusi, yaitu perawat Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera

Timur dengan masa kerja minimal 1 tahun dan perawat Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur yang bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi, yaitu

perawat yang tidak dinas karena sedang cuti, sakit dan sedang mengikuti tugas belajar pada saat penelitian. 34 dokumentasi ringkasan masuk keluar dengan kriteria inklusi, yaitu dokumentasi ringkasan masuk keluar pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur yang masuk bagian rekam medik pada 1 bulan terakhir. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan panduan observasi.

Prosedur pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara : Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Peneliti memasukkan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Umum Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. Peneliti membuat kesepakatan dengan pihak rumah sakit mengenai kapan dan dimana penelitian akan dilakukan agar penelitian tidak mengganggu kegiatan pelayanan rumah sakit. Peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati.

Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan isi lembar persetujuan (*inform consent*), menanyakan kesediaan para perawat untuk menjadi responden dan memberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden telah memahami dan bersedia menjadi responden, peneliti menginformasikan responden untuk memberikan tanda tangan pada kolom yang tersedia. Meminta perawat yang sudah menandatangani *inform consent* untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Meninggalkan perawat selama pengisian kuesioner. Mengambil kuesioner yang sudah diisi oleh perawat. Selanjutnya untuk pengambilan data dokumentasi ringkasan masuk keluar, yaitu melakukan koordinasi dengan kepala bagian rekam medik terkait pengambilan data, peneliti datang ke bagian

rekam medik untuk mengumpulkan data dari dokumentasi ringkasan masuk keluar, peneliti mengambil dokumentasi ringkasan masuk keluar sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Data dokumentasi ringkasan masuk keluar diambil dari data dokumentasi 1 bulan terakhir yaitu data dokumentasi pada bulan Januari 2016. Setelah prosedur selesai dan data terkumpul, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Data yang sudah terkumpul diolah dengan sistem komputer pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan tahapan-tahapan, yaitu *editing, coding, processing dan cleaning*.

Analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Variabel yang akan dianalisis dengan analisis univariat adalah karakteristik perawat (umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, masa kerja), faktor personil perencanaan pulang dan kelengkapan resume medis pasien. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel bebas adalah faktor personil perencanaan pulang. Variabel terikat adalah kelengkapan resume medis pasien. Dilakukan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika penelitian yang meliputi: *informed consent, anonymity dan confidentiality*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Umur	n	%
30 tahun	11	32,4
> 30 tahun	23	67,6
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian umur perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar

berusia di atas 30 tahun. Menurut Rusdi 2009, rerata umur perawat pelaksana 35,8 tahun, dimana perawat pelaksana berada pada tingkat usia produktif yang dapat menunjang untuk berkinerja lebih baik. Secara teori umur ini tergolong umur produktif dengan kemampuan psikososial yang dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini dapat digunakan untuk memperbaiki pelayanan dengan kinerja yang lebih baik yang berdampak terhadap mutu pelayanan rumah sakit (Andriani, dkk, 2012).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	4	11,8
Wanita	30	88,2
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar berjenis kelamin wanita. Menurut Sujono 2007, dilihat dari jenis kelamin paling banyak adalah perempuan (71%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak (29%). Kemungkinan ini terjadi karena dunia keperawatan identik dengan ibu/wanita yang lebih dikenal dengan *Mother Instinc*. Sehingga untuk mencari perawat yang berjenis kelamin laki-laki sangatlah terbatas, ditambah lagi output perawat yang dihasilkan dari perguruan tinggi yang rata-rata juga wanita lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki (Setiyaningsih, 2013).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Pendidikan	N	%
D-III	28	82,4
S1	6	17,6
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar berpendidikan D-III. Menurut Samsualam 2008, tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kinerja. Hal ini terjadi karena kelompok responden yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah, mempunyai praktik pendokumentasian kurang lengkap lebih kecil (61,5%) dibandingkan dengan responden yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi (Setiyaningsih, 2013).

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Status Perkawinan	n	%
Belum menikah	8	23,5
Menikah	26	76,5
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian status perkawinan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar dengan status sudah menikah. Menurut Robbins 2007, bahwa perkawinan membuat karyawan memaksakan peningkatan tanggung jawab yang dapat membuat suatu pekerjaan yang tetap menjadi lebih berharga dan penting. Perkawinan akan memotivasi seseorang untuk meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan hasil karya baik secara kualitas maupun kuantitas dan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab (Ma'wah, 2015).

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Lama Kerja	n	%
1-9 tahun	25	73,5
> 9 tahun	9	26,5
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian masa kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah

Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar dengan masa kerja 1-9 tahun. Menurut Samsualam 2008, orang yang masa kerjanya lama tidak berarti bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemangkiran yang rendah. Daya tarik untuk pindah pekerjaan biasanya juga rendah. Masa kerja mudah masih segar dan belum terdapat kejenuhan dalam dirinya dan sesuai dengan pengamatan peneliti makin senior seorang perawat maka semakin jauh dari pasien dan lingkup pekerjaannya lebih berkaitan dengan manajemen (Setiyaningsih, 2013).

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor personil perencanaan pulang pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Faktor Personil Perencanaan Pulang	n	%
Kurang	29	85,3
Baik	5	14,7
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Hasil analisis univariat pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar dengan faktor personil perencanaan pulang yang kurang. Menurut Nosbuch, dkk 2011, salah satu tantangan yang dihadapi oleh perawat dalam perencanaan pulang pada pasien dengan perawatan akut adalah kebingungan peran dan tidak terlihatnya peran staf perawat dalam perencanaan pasien pulang. Menurut NCSS 2006, peran dan tanggung-jawab perawat dalam perencanaan pulang adalah melaksanakan, mengkoordinasikan dan memantau kemajuan perawatan dan kesiapan klien untuk pemulangan (Rofi'i, 2011). Perawat harus mampu untuk menjalin hubungan, komunikasi, membuat kesepakatan dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain (Rofi'i, dkk, 2012).

Tabel 7. Distribusi frekuensi dokumentaasi pasien berdasarkan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Kelengkapan Resume Medis Pasien	N	%
Kurang baik	25	73,5
Baik	9	26,5
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Hasil analisis univariat kelengkapan resume medis pasien yang dicerminkan dalam ringkasan masuk keluar pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar kurang baik. Hasil penelitian dari Warsi Maryati tentang hubungan antara karakteristik dokter dengan kelengkapan pengisian lembar ringkasan keluar menunjukkan bahwa pengetahuan tentang rekam medis, masa kerja dan pendidikan dokter berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian Lembar Ringkasan Keluar (Resume Dokter). Dokter yang memiliki pengetahuan tentang rekam medis, masa kerja > 5 tahun dan menempuh pendidikan S2 non spesialis dapat mengisi kelengkapan dokumen rekam medis dengan baik (Maryati, 2014).

Analisis Bivariat

Tabel 8. Hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur

Faktor Personil Perencanaan Pulang	Kelengkapan Resume Medis Pasien						OR
	Kurang baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	24	82,8	5	17,2	29	100,0	
Baik	1	20,0	4	80,0	5	100,0	19,2 0,012
Total	25	73,5	9	26,5	34	100,0	

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tabel silang antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten

Halmahera Timur didapatkan sebagian besar responden dengan faktor personil perencanaan pulang yang kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofi'i di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menyatakan bahwa perawat yang memiliki persepsi kurang tentang personil perencanaan pulang yang melaksanakan perencanaan pulang sebanyak 16 orang (25,4%), sedangkan yang memiliki persepsi baik yang melaksanakan perencanaan pulang sebanyak 40 orang (47,6%) (Rofi'i, 2011).

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% diperoleh nilai =0,012 atau probabilitas di bawah 0,05 dan OR=19,2 dapat disimpulkan bahwa personil perencanaan pulang yang baik berpeluang 19 kali lebih baik dalam kelengkapan resume medis pasien yang baik. Dengan demikian **H** diterima, yaitu ada hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofi,i tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan pulang pada perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor personil perencanaan pulang dengan pelaksanaan perencanaan pulang (Rofi'i,2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofi'i, Rr. Tutik Sri Hariyati dan Hening Pujasari tentang faktor personil dalam pelaksanaan *discharge planning* pada perawat rumah sakit di semarang, menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor personil *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning*(Rofi'i, dkk, 2013).

SIMPULAN

Sebagian besar responden di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur dengan faktor personil perencanaan pulang mayoritas masih kurang.Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor personil perencanaan pulang dengan kelengkapan resume medis pasien di Rumah

Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur.

rekam medis pasien rawat inap Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. (Skripsi tidak dipublikasikan).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Marlina, Sahar, Junaiti, & Huriani, Emil. 2012. Hubungan budaya organisasi dan karakteristik perawat dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi Tahun 2012. <http://repository.unand.ac.id> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2016).
- Efendi, Nursalam. 2009. Pendidikan dalam keperawatan, Jakarta : Salemba Medika
- Faizin, Achmad & Winarsih. 2008. Hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja perawat dengan kinerja perawat di RSU Pandan Arang Kabupaten Boyolali.
- Hariyati, R.T.S., Afifah, Efi, & Handiyani, Hanny. 2008. Evaluasi Model Perencanaan Pulang yang Berbasis Teknologi Informasi. Makara, Kesehatan, Vol. 12, No. 2, Desember 2008.
- Herlambang, Susatyo, & Murwani, Arita. 2012. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kusnanto. 2004. Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional. Jakarta : EGC.
- Ma'wah, Miftakhul. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit umum (RSU) kota tangerang selatan tahun 2015. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mawarni, Dian, & Wulandari, D., Ratna. 2013. Identifikasi ketidaklengkapan
- Meigian, H., Ardhika. 2014. Analisis kelengkapan pengisian resume medis pasien *hyperplasia of prostate* pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Tahun 2013. Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Morris, Jenny, Winfield, Louise, & Young, Kim. 2012. *Registered nurse's perception of the discharge planning process for adult patients in an acute hospital*. Journal of Nursing and Practice, February 2012, vol.2, No.1.
- NCSS. 2006. *Care and discharge planning : A guide for service providers*. Serial No : 032/SDD19/DEC06. Singapore : National Council of Social Service.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuryani, Nurul & Susanti, D., Dwi. 2014. Hubungan pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, ISSN:2337-585X, Vol.3, No.1, Oktober 2014.
- Pratiwi, D., Yulia. 2009. Analisis kelengkapan. Literatur. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- PSIK FK UNSRAT. 2013. Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi.
- Rofi'i, Muhammad. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan perencanaan pulang pada perawat di Rumah Sakit Islam Sultan

- Agung Semarang. Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan FIK UI, Depok.
- Rofi'i, Muhammad, Hariyati, R.T.S., & Pujasari, Hening. 2012. Perjanjian dan konsensus dalam pelaksanaan perencanaan pulang pada perawat rumah sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 15, No.3, November 2012.
- Rofi'i, Muhammad, Hariyati, R.T.S., & Pujasari, Hening. 2013. Faktor Personil dalam Pelaksanaan *Discharge Planning* pada Perawat Rumah Sakit di Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. Volume 1, No.2, November 2013.
- Setiadi. 2013. Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setyaningsih, Yuli. 2013. Hubungan motivasi dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Ungaran. <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id>. (Diakses pada tanggal 17 Maret 2016).
- Siboro, Tomsal. 2014. Hubungan Pelayanan Perawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Advent Bandung. UAI, Bandung.
- Yuliana, Lina. 2013. Gambaran pengetahuan perawat tentang *discharge planning* pasien di rumah sakit santo borromeus bandung. Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan STIKES Santo Borromeus, Padalarang.